

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi modern dalam bidang komunikasi dengan produk berupa peralatan *hardware* dan *software* yang disajikan telah mempengaruhi seluruh sektor termasuk pendidikan. Pemanfaatan teknologi komunikasi untuk kegiatan pendidikan, teknologi pendidikan, serta media pendidikan perlu dalam rangka belajar mengajar. Karena media pendidikan merupakan suatu kebutuhan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan anak didik. Tingkat pemahaman anak yang berbeda menuntut guru lebih kreatif dalam menyampaikan materi. Guru dapat menggunakan media pembelajaran di sekolah untuk kepentingan pembelajaran. Melalui media pembelajaran diharapkan guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran kepada anak didik. Media pembelajaran digunakan sebagai sarana belajar mengajar di sekolah bertujuan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Sains merupakan disiplin ilmu yang mempelajari objek alam dengan metode ilmiah. Untuk anak usia dini, objek tersebut meliputi benda-benda disekitar anak dan benda-benda yang sering menjadi perhatian anak, air, udara, bunyi, api, tanah, tumbuhan dan sebagainya merupakan obyek-obyek sains yang sering menjadi perhatian anak. Berbagai gejala alam seperti pergantian

siang dan malam, terjadinya hujan, terjadinya pelangi, angin, petir, kebakaran, hewan yang beranak, tumbuhan yang berbuah juga menarik bagi anak.

Dalam permasalahan yang alamiah seringkali memerlukan keterpaduan berbagai komponen sebagai dasar logika deskripsi permasalahan yang ada, misalnya tugas seorang guru sains tidak sekedar mengupayakan para siswanya untuk memperoleh berbagai pengetahuan dan ketrampilan sains. Seorang guru sains harus dapat mendorong perkembangan pemahaman akan prinsip-prinsip dan nilai-nilai sains dikalangan siswa dalam rangka menumbuhkan daya nalar, cara berfikir logis, sistematis dan kreatif, kecerdasan, sikap kritis, terbuka dan ingin tahu. Artinya kreativitas seorang guru akan tertantang untuk menjadikan mata pelajaran sains menjadi mata pelajaran yang disukai, diminati, dan dipelajari siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas kelompok B di TK Islam Miftahul Huda Ngantru Tulungagung, anak-anak mengalami kejenuhan dan kesulitan untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian di lingkungan sekitarnya. Berdasarkan hasil pengamatan, hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran masih sering didominasi oleh peran guru sehingga suasana kelas terlihat monoton, pasif dan menjadi membosankan. Anak didik cenderung menjadi pendengar saat guru menyampaikan materi pelajaran. Hal ini terlihat dari prosesnya ketika pembelajaran sains berlangsung guru hanya memberikan contoh di depan kelas, menggambar dan bercerita.

Dampak dari kegiatan belajar yang demikian mengakibatkan perkembangan kognitif anak belum berkembang secara optimal. Sejalan

pengalaman menghadapi anak didik dan dengan kurang tersedianya media yang menarik, maka minat anak didik dalam belajar kurang berkembang serta mengalami kesulitan dalam hal pengetahuan sains seperti pengetahuan tentang alam semesta gejala alam, maka peneliti menganggap perlu melakukan uji coba melalui penggunaan metode pengajaran yang sesuai dengan tingkat usia anak untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran pertemuan tatap muka terbatas yang dilakukan masa pandemi covid-19, dimana waktu dan pelaksanaan pembelajaran masih sangat terbatas. Untuk itu guru dituntut untuk menerapkan pembelajaran yang efektif dengan menggunakan media yang sesuai untuk anak usia dini sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu peneliti akan menggunakan media pembelajaran *power point* untuk meningkatkan hasil belajar anak, mengangkat tema alam semesta subtema gejala alam sub-subtema terjadinya siang dan malam, terjadinya hujan dan terjadinya pelangi pada siswa kelompok B atau usia 5-6 tahun di TK Islam Miftahul Huda Ngantru Tulungagung.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik, dan monoton sehingga anak kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
2. Anak cenderung bingung karena hanya mendengarkan cerita alam semesta tentang gejala alam dari guru.

3. Media pembelajaran *power point* tema alam semesta subtema gejala alam selama ini belum pernah digunakan sebagai media pembelajaran di lembaga TK Islam Miftahul Huda Ngantru Tulungagung.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelompok B atau usia 5-6 tahun di lembaga TK Islam Miftahul Huda Ngantru Tulungagung.
2. Penelitian menggunakan media *power point* tema alam semesta subtema gejala alam disertai animasi video dan audio serta beberapa menu pilihan.
3. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan laptop dan masing-masing laptop digunakan 3 siswa.
4. Media pembelajaran *power point* tema alam semesta dengan sub tema gejala alam dan sub-sub tema terjadinya siang dan malam, terjadinya hujan dan terjadinya pelangi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian “Efektivitas Media Pembelajaran *Power point* terhadap Hasil Belajar Tema Alam Semesta Siswa Kelompok B di TK Islam Miftahul Huda Ngantru Tulungagung”, maka pertanyaan penelitian difokuskan pada:

Adakah penggunaan media *power point* efektif terhadap hasil belajar tema alam semesta siswa kelompok B di TK Islam Miftahul Huda Ngantru Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan pengembangan ini adalah:

Mengetahui efektifitas penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar tema alam semesta siswa kelompok B di TK Islam Miftahul Huda Ngantru Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar anak melalui media *power point* dalam proses kegiatan belajar mengajar kelompok B di TK Islam Miftahul Huda Ngantru Tulungagung dan dapat membantu kelancaran pelaksanaan pembelajaran. Menciptakan suasana kelas yang atraktif menggunakan alat bantu atau media yang memadai sehingga potensi anak didik dapat berkembang secara optimal.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini dapat diperoleh pengalaman yang nyata dan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi diri untuk menyusun bentuk pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi atau pustaka apabila peneliti tersebut ingin meneliti tentang permasalahan yang relevan terkait masalah ini.

c. Bagi Pendidik

Melalui pengembangan pembelajaran sains ini bagi pendidik dapat dijadikan alternatif yang bermanfaat bagi peningkatan hasil belajar sains anak dalam mengikuti pembelajaran.

d. Bagi Peserta didik

Melalui pengembangan ini dapat meningkatkan pengetahuan sains peserta didik. Selain itu hasil pengembangan ini dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang menyenangkan dan mengena.

e. Bagi Lembaga TK

Hasil pengembangan pembelajaran sains ini akan menunjang keberhasilan proses pembelajaran sehingga semua kompetensi dasar dalam kurikulum tercapai.

f. Bagi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hasil pengembangan pembelajaran animasi gejala alam terhadap peserta didik diharap dapat menambah koleksi media bahan ajar Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Satu Tulungagung dan dapat dijadikan alternatif dalam penelitian.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman pengertian terhadap judul di atas, maka peneliti berusaha menjelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut, sebagai berikut:

1. Penegasan Istilah Secara Konseptual

- a. Media yaitu alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.¹
- b. Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.²
- c. Multimedia adalah berbagai macam kombinasi grafik, teks, suara, video dan animasi.³
- d. *Power point* adalah perangkat lunak yang paling tersohor yang biasa dimanfaatkan untuk presentasi. Pemanfaatan *power point* atau perangkat lunak lainnya dalam presentasi menjadi sangat mudah, dinamis dan sangat menarik⁴
- e. Sains merupakan disiplin ilmu yang mempelajari objek alam dengan metode ilmiah.⁵
- f. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai mengikuti proses belajar mengajar.⁶

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal 50

² Ibid, ... hal 6

³ Ibid, ... hal 162

⁴ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran sebuah Pendekatan Baru*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hal. 150

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 53

⁶ Kunandar, *Penilaian Autentik*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013, hal. 62

2. Penegasan Istilah Secara Operasional

- a. Media dalam penelitian ini memiliki peranan penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Adanya media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk menghadirkan efektifitas dan efisiensi pengajaran. Pada penelitian ini menggunakan media pembelajaran yaitu alat, metode, teknik yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anak dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi guru dan anak dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- b. Pembelajaran dengan program *power point* adalah suatu media komputer dengan perangkat lunak *power point* yang digunakan oleh guru untuk menyalurkan pesan atau menyampaikan materi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa melalui indera pendengaran, pengamatan, atau penglihatan dan interaksi antara guru dengan murid dalam proses belajar mengajar.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari uraian latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Landasan teori mencakup hakikat Pendidikan Anak Usia Dini, media pembelajaran, media *power point*, hasil belajar hipotesis penelitian dan

penelitian terdahulu.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian

Bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data. Paparan tersebut diperoleh melalui pengamatan, hasil wawancara, serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana diatas.

BAB V : Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang keterkaitan antar teori yang ditemukan terhadap teori sebelumnya serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (*grand theory*). Temuan penelitian juga dijelaskan implikasinya yang lebih luas dalam khazanah kajian yang ada.

BAB VI : Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang relevan dengan permasalahan yang telah dirumuskan di awal dengan pengajuan saran atau rekomendasi peneliti.